

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pengujian secara rinci terhadap satu subjek, dalam skripsi ini peneliti berfokus pada guru untuk melaksanakan strategi guru dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak.

Dengan penelitian kualitatif ini diharapkan peneliti dapat memperoleh data secara mendetail tentang hal-hal yang diteliti karena adanya hubungan langsung dengan responden atau obyek penelitian. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran obyektif, factual, akurat dan sistematis, mengenai masalah yang ada pada penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka masalah yang dimaksud strategi guru dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak RA Nurul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri, sebagai instrument utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung dengan latar ilmiah, yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan. Maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informasi tentang

strategi guru dalam mengembangkan kemampuan social emosional anak di RA Nurul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan pengumpulan data, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat namun membutuhkan beberapa minggu untuk mengamati strategi guru dalam mengembangkan kemampuan social emosional anak di RA Nurul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

No.	Jadwal Penelitian	Desember	Januari	Februari	Maret	April
1.	Observasi awal	/				
2.	Penyusunan proposal penelitian		/			
3.	Penyusunan instrumen penelitian			/		
4.	Validasi instrumen penelitian				/	
5.	Pengambilan Data				/	
6.	Validasi data penelitian					/

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah RA Nurul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung yang terletak di Desa Banjarejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung Indonesia. Peneliti memilih lembaga ini karena peneliti sudah mempertimbangkan dan mencari fenomena apa yang tepat untuk diteliti agar

penelitian berjalan dengan baik dan di sana banyak kegiatan-kegiatan anak yang dilakukan, bagi peneliti sangat menarik dalam memilih lembaga ini.

#### **D. Sumber Data**

Data adalah informasi berupa fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung dan memperkuat teori.<sup>38</sup> Menurut Suharsimi Arikunto sebagaimana dikutip oleh Asraf Safi'I, yang dimaksud sumber data adalah subyek yang mana data dapat diperoleh.<sup>39</sup>

Sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Menurut Loflad dan Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moloeng menjelaskan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah data dan tindakan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain.<sup>40</sup>

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung, seperti hasil dari wawancara dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau

---

<sup>38</sup> Jack. C. Ricards, *Logman Dictionary Of Language Teaching and Applied Linguistics*, (Kualalumpur: Logman Group, 1999), hal. 96

<sup>39</sup> Asraf Safi'I, *Diktat Metodologi Penelitian*, (STAIN Tulungagung, 2002), hal. 22

<sup>40</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., hal. 157

<sup>41</sup> *Ibid*, hal. 129

alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini sumber data primer yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpul langsung dari informan yang terdiri dari Kepala Sekolah, guru, dan anak.

Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara snowballing sampling yakni informan kunci akan menunjukkan orang-orang yang mengetahui masalah yang akan di teliti untuk melengkapi keterangannya, orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan kurang memadai dan seterusnya, dan proses ini akan berhenti apabila data yang dapat dari informasi yang satu dengan yang lain ada kesamaan sehingga data dianggap cukup dan tidak ada yang baru.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini untuk sumber data sekunder, data-datanya meliputi guru-guru dan kepada sekolah guna mendapatkan dokumen atau data tentang sarana dan prasarana, struktur organisasi, jumlah anak, guru dan data yang lain yang bisa mendukung proses penelitian. Semua data tersebut diharapkan

---

<sup>42</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 91

<sup>43</sup> Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan studi kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal

mampu memberikan deskripsi tentang pelaksanaan strategi guru dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak di RA Nurul Huda Banjarejo Rejotantan Tulungagung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>44</sup> Teknik pengumpulan data yang diperlukan di sini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan realible.

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan antara periset-seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informasi-seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek.

Wawancara ini dilaksanakan oleh peneliti secara lisan dan bertatap muka langsung dengan informan guna untuk mendapatkan keterangan yang sebenar-benarnya.

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 308

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas karena pertanyaan akan lebih berkembang ketika wawancara berlangsung. Tujuan dari wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>45</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data langsung dari subyek penelitian yaitu berupa informasi yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak di RA Nurul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen atau rapat dan sebagainya.<sup>46</sup> Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>47</sup>

Dalam metode dokumentasi skripsi ini menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, catatan harian, dan sebagainya. Dengan metode dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran, struktur organisasi, sarana prasarana, jumlah guru, jumlah anak serta hal-hal yang terkait dengan

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 233

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hal.236

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 329

strategi guru dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak di RA Nurul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data ialah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diberitahukan atau diinformasikan kepada banyak orang.<sup>48</sup> Selain itu teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian melalui alat-alat statistik yang digunakan dalam penelitian.<sup>49</sup> Selanjutnya data yang sudah terkumpul, dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>50</sup>

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti meringkas atau merangkum, memilih hal yang pokok, fokus terhadap hal yang penting, serta membuang hal-hal yang tidak penting atau tidak perlu.<sup>51</sup> Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang jelas sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,..., hlm. 244.

<sup>49</sup> Juliansyah Noor, *Metode penelitian*, (Jakarta: kencana, 2012), hlm. 163.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,..., hlm. 246.

<sup>51</sup> *Ibid*, hlm. 247.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses Menyusun seluruh informasi secara sistematis untuk mendapatkan kesimpulan sebagai temuan penelitian. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa rangkaian kata dan kalimat yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis. Hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat menguasai data serta memudahkan peneliti dalam merencanakan tindakan selanjutnya.

## 3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Verifikasi atau kesimpulan data merupakan tahapan akhir dan analisis data puncak. Verifikasi juga diperlukan untuk memperoleh data yang valid. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru. Temuan berupa data deskripsi atau gambaran suatu objek yang awalnya masih meragukan, sehingga setelah diteliti menjadi data yang jelas, yaitu berupa interaktif dan hipotesis.<sup>52</sup> Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif, data yang dipeoleh melalui analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menganalisis data di lapangan yang dilakukan selama pengumpulan data berlangsung.
- b. Menganalisis data yang baru diperoleh atau menganalisis data yang telah terkumpul.

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantatif*, ..., hlm. 252-253



- c. Setelah proses pengumpulan data selesai, peneliti membuat laporan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian.

Dengan teknik ini data yang diperoleh akan dipilah-pilah kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis dan selanjutnya isinya akan dianalisis dengan informasi yang diperlukan atau dibutuhkan secara mendalam dan nyata atau kongkrit.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Data dari hasil penelitian ini dikumpulkan dan dicatat dengan sebenar-benarnya. Data tersebut terkait dengan yakni strategi guru dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak di RA Nurul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

Menurut Sugiyono bahwa untuk pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini meliputi empat hal yaitu 1. Kredibilitas (credibility) yaitu uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, 2. Keteralihan (transferability) yaitu jika orang lain dapat memahami hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga kemungkinan dapat diterapkan, 3. Dependability (auditability) yaitu apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya, 4. Konfirmasi (confirmability) yaitu menguji hasil

penelitian dikaitkan dengan hasil penelitian, jika fungsi dan prosesnya sesuai maka memenuhi standar konfirmability.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kriteria kredibilitas yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti Kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>54</sup>

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek Kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang asli dan sebenarnya.

Peneliti melakukan perpanjangan penelitian pada tanggal 29 april sampai 15 mei 2020 dengan tujuan untuk memperjelas dan mempertugas hasil data penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam perpanjangan penelitian adalah wawancara melalui online dengan kepala sekolah dan guru yang bersangkutan. Hasil dari perpanjangan penelitian dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 367-378.

<sup>54</sup> *Ibid*, hlm. 369.

data yang diambil sama dengan hasil penelitian awal, tetapi penjelasan lebih jelas dan rinci.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Sementara cara dalam teknik adalah dengan cara membaca berbagai referensi, buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>55</sup>

Meningkatkan ketekunan disini, dimaksudkan untuk melakukan pengamatan yang cermat dan berkesinambungan merupakan wujud dari peningkatan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti. pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau benar. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan ini peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah menguji keabsahan data dengan mencocokkan atau membandingkannya dengan sesuatu yang lain (di luar data yang mau diuji keabsahannya). Dan hal ini dapat dicapai dengan jalan (a) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (b) membandingkan apa yang dikaitkan orang di depan umum dengan apa yang dikatannya secara pribadi; (c) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dilakukan sepanjang waktu; (d) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan

---

<sup>55</sup> *Ibid*, hlm. 370.

orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau perguruan tinggi, orang berada, orang pemerintah; (e) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik yaitu dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

#### 4. Mengadakan member chek

Member chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh pemberi data hasil penelitian memberikan data dari kepala sekolah dan guru kelas. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel dan dapat dipercaya.

Tetapi jika tidak disepakati oleh para pemberi data, maka peneliti harus melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya dan disesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>56</sup>

Dengan demikian tujuan diadakan member chek adalah agar informasi yang diperoleh dan akan dilakukan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan sumber data atau informasi. Pelaksanaannya dapat

---

<sup>56</sup> *Ibid*, hlm. 375-376.

dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat mendapat suatu temuan kesimpulan. Sementara caranya, peneliti dating langsung ke pemberi data atau diskusi tentang masalah sosial emosional anak di sekolah.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik, peneliti memakai prosedur atau tahapan-tahapan sehingga peneliti nantinya lebih terarah dan terfokus untuk mencapai hasil yang maksimal. Adapun tahap-tahap tersebut adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan yang terakhir adalah tahap penyelesaian.

1. Tahap Persiapan, meliputi:
  - a. Menyusun rancangan penelitian.
  - b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
  - c. Membuat rancangan penelitian.
  - d. Membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan saat wawancara.
  - e. Mempersiapkan alat penelitian seperti buku catatan.
2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti harus mulai aktif dalam menggali informasi yang dibutuhkannya dengan cara peneliti melakukan wawancara. Saat peneliti melakukan wawancara peneliti diwajibkan untuk mencatat data yang dihasilkan yang kemudian bisa disempurnakan untuk menjadi bahan penelitian.

### 3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah dihasilkan oleh peneliti kemudian disusun, disimpulkan, di verifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.